

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, Mayoritas *Generasi Z* saat ini lahir antara tahun 1997 - 2012. *Generasi Z* merupakan generasi muda yang tidak pernah mengenal hidup tanpa teknologi, mereka tumbuh dengan teknologi yang lebih maju dan akses mudah ke perangkat digital. Mahasiswa *Generasi Z* yang sedang menempuh pendidikan atau baru memasuki dunia kerja, sering menghadapi tekanan besar. banyak orang dari kalangan *Generasi Z* menginginkan pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan ini berdampak besar pada kualitas seseorang, terutama dalam hal pencarian kerja dan kesuksesan. Salah satu tanggung jawab utama mahasiswa adalah mengembangkan pola pikir yang kondusif untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Septiani, et al., 2022) .

1. 1 Tabel Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 - 20	2	1,54%
21 - 25	128	98,46%
26 - 30	0	0%
Total	130	100%

Sumber : Data Kuesioner, (2025)

Pada Tabel 1.1 ditemukan hasil bahwa responden berdasarkan usia, responden peringkat pertama yaitu dengan kelompok usia 18-20 tahun yaitu

sebesar 1,54%, peringkat kedua dengan kelompok usia 21-25 tahun yaitu sebesar 98,46%, peringkat ketiga dengan kelompok usia 26-30 tahun yaitu sebesar 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berada dalam fase transisi menuju dunia kerja atau tengah menempuh pendidikan tinggi dengan berbagai tantangan akademik dan non-akademik untuk membantu siswa mempersiapkan karir di masa depan. Mahasiswa *Generasi Z* yang bekerja paruh waktu dapat memberikan banyak manfaat untuk mempersiapkan mahasiswa dalam berkarir pada dunia kerja profesional. Bekerja paruh waktu dapat membekali mahasiswa *Generasi Z* dengan pengalaman, wawasan, dan rasa tanggung jawab pribadi yang akan membantu mereka dengan baik saat memasuki dunia kerja professional (Khofifah, 2024).

Pada dasarnya peningkatan produktivitas juga ditentukan oleh beberapa faktor. faktor utamanya, yaitu faktor teknis dan faktor manusia. Faktor teknis berhubungan dengan penerapan metode kerja yang lebih efektif dan efisien. Sedangkan faktor manusia mempunyai pengaruh terhadap usaha-usaha yang dilakukan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya . Terdapat hal pokok yang menentukan ketercapaian produktivitas, yaitu kepuasan kerja sebagai pendorong ke arah kemajuan dan *Burnout* bisa menjadi perubahan buruk pada prestasi kerja seseorang.

1. 2 Tabel Tingkat Kelelahan Pada Mahasiswa Magang

No	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	Stres berat	21	46,67%
2.	Stres sedang	11	24,44%
3.	Stres ringan	13	28,89%
	Total	45	100%

Sumber :Jurnal Psikologi Pendidikan, (Zamralita, 2023)

Pada Tabel 1.2 ditemukan hasil bahwa mahasiswa magang mayoritas mengalami stres berat. Sebanyak 46,67% mahasiswa magang termasuk dalam kategori stres berat, 24,44% mahasiswa magang memiliki stres sedang, dan 28,89% mahasiswa magang memiliki stres ringan. Kondisi ini meningkatkan beban kerja mahasiswa yang berujung pada tingkat tinggi stress dan kelelahan kerja. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan mereka merasa kelelahan akibat tekanan kerja yang tinggi, yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja mereka. Meskipun target produksi meningkat dan produktivitas per orang lebih tinggi, peningkatan tekanan kerja berisiko menyebabkan *Burnout* dan menurunkan kepuasan kerja. Oleh karena itu, *Generasi Z* perlu menyeimbangkan antara peningkatan target produksi dan kesejahteraan.

Produktivitas adalah sebagai jumlah semua hasil kerja yang dicapai oleh seseorang saat bekerja. Dengan kata lain, kinerja mahasiswa *Gen Z* menentukan tingkat produksi. Produktivitas didefinisikan sebagai sikap mental untuk terus berusaha mencapai sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien (Windo Thalibana, 2022).

Dengan begitu produktivitas bisa saja menjadi *Burnout* yang muncul akibat stress berkepanjangan yang diderita oleh seseorang. Biasanya, hal ini dialami oleh tenaga kerja dan pelajar yang menghadapi aktivitas yang sama setiap harinya. Ditambah dengan keberadaan pekerjaan dan tugas yang berat dan bersamaan membuat gejala ini semakin kuat menyerang pihak terkait. *Burnout* mempengaruhi individu dari segala rentang usia, bahkan bagi individu yang masuk dalam kategori profesional apapun. *Burnout* adalah penyakit mental yang ditandai dengan rasa lelah yang luar biasa di segala bidang, yang menyebabkan gangguan emosional, mental, dan fisik serta menurunnya aktualisasi diri (Devi , 2021).

Burnout yang diakibatkan oleh stress yang menumpuk memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kualitas belajar siswa. Rata-rata siswa yang mengalami *Burnout* merupakan siswa aktif organisasi, mahasiswa semester akhir yang sedang menjalankan skripsi, dan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Burnout* dalam bidang akademik dapat menyebabkan pola pikir dan kecenderungan berperilaku pelajar berubah menjadi negatif dan dapat merugikan penderita (Zirinita Ardari, 2024).

Hal ini bukanlah hal yang tidak mungkin untuk terjadi. Siswa senantiasa dituntut untuk mempertahankan nilai akademik yang baik di samping tetap aktif mengikuti kegiatan non-akademik.

Adapun kepuasan kerja itu sendiri adalah salah satu faktor penting untuk dapat meningkatkan produktivitas (Andayani et al., 2020). Mahasiswa yang puas dengan pekerjaannya cenderung lebih

termotivasi dan mampu bekerja lebih baik. Sebaliknya, ketika mahasiswa tidak puas dengan pekerjaannya, motivasi sering kali menurun dan produktivitas menurun. Dengan begitu kepuasan kerja dapat mempengaruhi produktivitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain lingkungan kerja yang baik, lingkungan kerja yang sesuai, dan kebijakan yang menciptakan energi, semangat, dan kepuasan kerja. Mahasiswa yang puas cenderung lebih produktif dibandingkan mahasiswa yang tidak puas. Kepuasan kerja juga mengurangi pergantian karyawan dan meningkatkan kinerja kerja. Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu produk (Magdalena, 2020).

Fenomena ini menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi tanpa keseimbangan mental dan fisik yang baik dapat menyebabkan *Burnout*. *Burnout* berdampak pada produktivitas, dengan mahasiswa menjadi kurang efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Selain itu, kepuasan kerja yang rendah, baik dalam konteks pekerjaan paruh waktu maupun kegiatan akademik, juga memengaruhi motivasi mereka.

Berdasarkan uraian diatas. peneliti tertarik untuk melakukan dan memilih judul penelitian

“Pengaruh *Burnout* dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas *Generasi Z* Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

1.2 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa manajemen angkatan 2021, Status Mahasiswa Yang Masih Aktif.
3. Responden penelitian merupakan mahasiswa yang berada dalam rentang usia 18-25 tahun, yang berarti mereka lahir sekitar tahun 1999-2006.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Burnout* Terhadap Produktivitas *Generasi Z* Pada Mahasiswa?
2. Apakah Terdapat Pengaruh *Burnout* Terhadap Kepuasan Kerja Pada Mahasiswa?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas *Generasi Z* Pada Mahasiswa?
4. Apakah Terdapat Pengaruh *Burnout* Terhadap Produktivitas *Generasi Z* melalui Kepuasan Kerja variabel mediasi Pada Mahasiswa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Burnout* terhadap Produktivitas *Generasi Z* pada Mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Burnout* terhadap Kepuasan Kerja pada Mahasiswa.

3. Untuk menganalisis pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Generasi Z pada Mahasiswa.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Burnout* terhadap Produktivitas *Generasi Z* melalui Kepuasan Kerja variabel mediasi pada Mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini dapat menguji dan memperkuat teori yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Mahasiswa *Generasi Z*.
- b. Dapat menjelaskan lebih dalam mengenai konsep *Burnout* dan kepuasan kerja, serta bagaimana keduanya saling berinteraksi dan mempengaruhi produktivitas *Generasi Z*.
- c. Hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan model konseptual yang menghubungkan variabel *Burnout* terhadap Produktivitas *Generasi Z* melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel mediasi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis:

- a. Mendorong penciptaan lingkungan kerja yang lebih sehat dan mendukung, yang berdampak positif pada kesejahteraan dan motivasi Mahasiswa.

- b. Menunjukkan bahwa dengan mengurangi *Burnout* dan meningkatkan kepuasan kerja, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, yang berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini mempunyai sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang umum, landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembahasan, diantaranya, *Burnout*, Kepuasan Kerja, dan Produktivitas *Generasi Z*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menggunakan metode penelitian untuk pengumpulan data dan pengumpulan sampel secara implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan melalui objek penelitian dan responden dengan hasil uji data menggunakan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ditulis sekiranya dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembacanya

